

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

BKKBN adalah salah satu lembaga atau instansi non pemerintah yang berada dibawah tanggung jawab kepala presiden yang mana hal tersebut melalui menteri kesehatan. Dalam hal ini BKKBN memiliki tugas mensejahterakan masyarakat serta mewujudkan keluarga berencana yang berkualitas. Selain itu BKKBN juga memiliki tujuan lain seperti merencanakan usia pernikahan dan usia kehamilan pada pasangan usia subur. Sama halnya dengan berbagai macam Instansi lainnya BKKBN juga memiliki Visi dan juga Misi dalam menjalankan tugasnya, yaitu

VISI:

“Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.”

MISI:

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

Untuk mewujudkan berbagai tujuan dalam BKKBN salah satunya dengan pembentukan Kampung Keluarga Berencana yang mana didalamnya terdapat berbagai hal yang bisa dilakukan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Namun seiring berjalannya waktu slogan Kampung Keluarga Berencana ini mengalami perubahan menjadi Kampung Keluarga Berkualitas. Hal ini terjadi pada tahun 2020 dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa

pembentukan keluarga yang berkualitas merupakan tanggung jawab milik bersama.

Kampung KB sebelum mengalami rebranding hanya menjadi sarana masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, namun setelah direbranding menjadi tempat untuk melakukan atau mengembangkan kegiatan yang ada dimasyarakat. Seperti contohnya pembuatan batik yang nantinya akan dijual dipasar minggu, hal ini dilakukan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas dilingkungan Kelurahan Banyudono.

Perubahan yang terjadi dimaksudkan memberi citra baru kepada institusi dan program-program di dalamnya. Sasaran utama dari *branding* ulang yang dilakukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ini adalah kelompok *millennial* di Indonesia dengan presentase sebanyak 35% dari total penduduk.

Program *rebranding* ini diaplikasikan untuk seluruh wilayah di Indonesia. Salah satu wilayah yang menjalankan kebijakan ini adalah Kabupaten Ponorogo yang telah menjalankan program Kampung KB dengan persebaran di 38 Kelurahan atau Desa. Di dalamnya termasuk Kelurahan Banyudono, Kecamatan Ponorogo. Rebranding yang dilakukan hanya mengubah nama dari Kampung Keluarga Berencana menjadi kampung Kb. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengucapan serta agar semakin dikenalnya kampung KB ini dikalangan Masyarakat.

Kampung Keluarga Berencana atau Kampung KB adalah salah satu program yang dicanangkan pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dengan tujuan utamanya mencapai tingkat kualitas hidup masyarakat yang lebih baik di tingkat kampung atau desa sehingga dapat terbentuk keluarga yang memiliki sumber daya manusia unggul. Selain itu, Kampung Keluarga Berencana atau Kampung KB sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dan instansi terkait dalam memberikan fasilitas dan pembinaan kepada masyarakat agar kualitas hidup masyarakat meningkat.

Ein Willer and Will(2002) Rebranding merupakan suatu kegiatan yang mana didalamnya terdapat sesuatu yang dapat menciptakan reputasi perusahaan yang baik sebagai suatu keseluruhan brand image dengan mengirimkan pesan serta kesan kepada seluruh pemangku kepentingan dan menjaga simbolisme komunikasi. Lebih singkatnya rebranding merupakan perubahan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki serta memper bagus suatu program. Tujuannya di buat rebranding ini adalah untuk mengikuti perkembangan zaman dan dapat diterima dimasyarakat luas. (Krispimandoyo, 2021)

Metode penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang mana peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan serta memenuhi kriteria lalu setelahnya akan mendeskripsikan sesuai dengan teori yang digunakan penulis. Selain itu juga akan menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang mana berasal dari foto, video ataupun catatan terdahulu.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan penjelasan pada latar belakang diatas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana Analisis implementasi *rebranding* Kampung Keluarga Berencana menjadi Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Banyudono Kabupaten Ponorogo?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Setelah ditemukan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah mengetahui implementasi dari *rebranding* Kampung Keluarga Berencana menjadi Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Banyudono Kabupaten Ponorogo.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Untuk manfaat teoritis , penulis berharap penelitian ini dapat menambah informasi serta memberikan tambahan wawasan untuk penelitian berikutnya. Dan juga untuk memberikan referensi kepada pembaca general terkait Analisis implementasi *rebranding* Kampung Keluarga Berencana menjadi Kampung Keluarga Berkualitas di Kelurahan Banyudono Kabupaten Ponorogo.
2. Manfaat praktis untuk
Manfaat praktis ,penelitian ini mampu memberikan masukan kepada Balai Penyuluh KB disetiap kecamatan dalam mensukseskan program implementasi yang dapat menaikkan citra serta kesuksesan kampung KB dimanapun berada

